

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penguraian dan perhitungan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 1999 dengan menggunakan metode current ratio sebesar 8,88%, dan 5,72 menurut metode quick ratio (ATR). Kemudian pada tahun 2000 likuiditas dari perusahaan sebesar 6,54% menurut metode current ratio dan 5,14 menurut metode quick ratio.
2. Perkembangan perusahaan dari sudut likuiditas-nya pada tahun 1999 dan tahun 2000 mengalami penurunan sebesar 2,34% menurut metode current ratio dari sebesar 8,88% ditahun 1999 menjadi 6,54% ditahun 2000. Sedangkan menurut metode quick ratio (ATR) likuiditas perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,58 dari angka 5,27 pada tahun 1999 menjadi 5,14 ditahun 2000.
3. Rentabilitas yang dimiliki perusahaan pada tahun 1999 adalah 0,78 dan pada tahun 2000 sebesar 5,44 yang didapatkan dari perhitungan yang menggunakan metode rentabilitas ekonomis. Sedangkan dengan perhitungan rentabilitas modal sendiri adalah sebesar -47,23% ditahun 1999 dan sebesar 10,51% pada tahun 2000.
4. Rentabilitas perusahaan memperlihatkan perubahan yang meningkat baik dari perhitungan rentabilitas ekonomis maupun dengan rentabilitas modal sendiri.

Peningkatan yang terjadi untuk rentabilitas ekonomis adalah 0,78 pada tahun 1999 menjadi sebesar 5,44 pada tahun 2000. Sedangkan dengan menggunakan metode rentabilitas modal sendiri adalah minus 47,23% pada tahun 1999 menjadi 10,51% pada tahun 2000.

5. Kinerja manajemen perusahaan pada tahun 2000 bila dilihat dari sudut Rentabilitas adalah cukup baik karena mengalami peningkatan yang cukup besar dibanding tahun sebelumnya. Dan kemudian bila dilihat dari sudut likuiditas perusahaan, likuiditas perusahaan memang mengalami penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, akan tetapi masih dianggap baik karena masih berada dalam rasio yang ditetapkan.

B. Saran

Dari hasil analisa yang dilakukan yang kemudian diambil kesimpulan, maka akan diberikan saran-saran untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan perusahaan.

1. Perusahaan perlu mengadakan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan likuiditas perusahaannya ditahun 2001, sehingga penurunan likuiditas yang terjadi pada tahun 2000 dapat diperbaiki. Pada metode current ratio peningkatan likuiditas dapat dilakukan dengan cara menambah total aktiva lancar atau dapat juga dengan mengurangi total hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Pada metode quick ratio (ATR) peningkatan likuiditas dapat dilakukan dengan meningkatkan kas, efek, dan piutang perusahaan atau dengan mengurangi hutang lancar perusahaan.

2. Mempertahankan laba bersih operasi sebelum bunga dan pajak dan terus meningkatkan tingkat perolehan laba bersih tersebut hingga tingkat yang maksimal. Sehingga tingkat rentabilitas ekonomis perusahaan terus stabil dan terus meningkat.
3. Pada tingkat rentabilitas perusahaan berdasarkan perhitungan rentabilitas modal sendiri, disarankan agar perusahaan tidak mengalami lagi rentabilitas yang minus seperti pada tahun 1999 dan terus menjaga tingkat rentabilitasnya dengan memperhatikan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas tersebut.
4. Kinerja dari perusahaan PT. Mayora Indah Tbk. bila dilihat dari tingkat likuiditas cukup baik dan pada sisi rentabilitas, baik ekonomis maupun modal sendiri adalah cukup baik, karena mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keadaan ini harus tetap dipertahankan terus demi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto, Bambang

1993, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gadjah Mada

Erich A., Helfert

1996, *Teknik Analisis Keuangan*, Jakarta : Penerbit Erlangga

Subiyanto, Ibnu

1995, *Metodologi Penelitian*, UPP Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

Simangunsong, M.P

1991, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Penerbit Karya Utama

Saruni, Rasyid

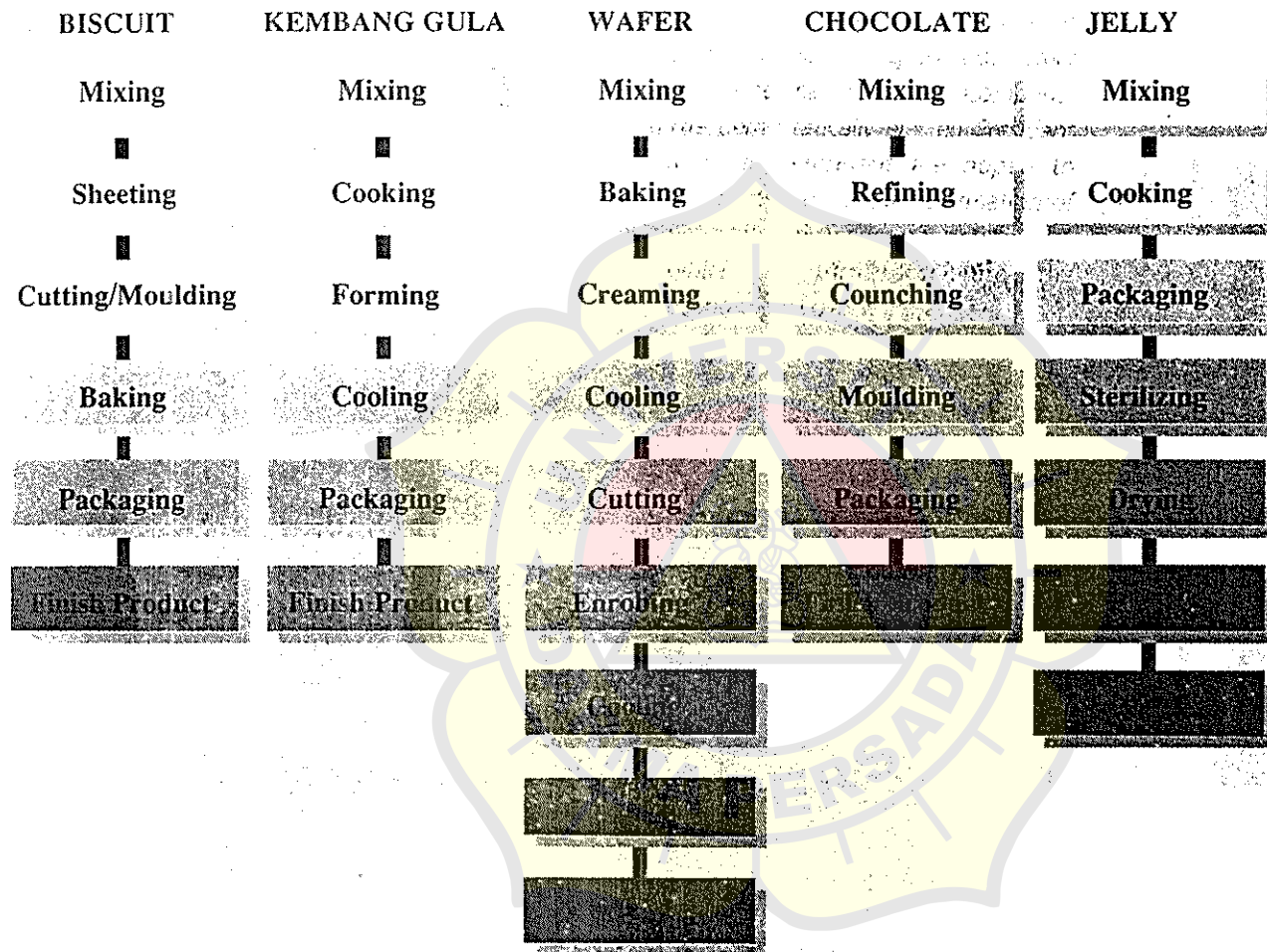
1996, *Aplikasi Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, Jakarta : Maharini Press

MS, Alwi, Syarifudin

1994, *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, Edisi Revisi, Yogyakarta : Penerbit Andi Offset

Proses Produksi

Proses produksi dari pembuatan produk utama Perseroan adalah sebagai berikut :



**P.T. MAYORA INDAH Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2000 DAN 1999**

| | Catatan | Modal Ditempatkan dan Disetor Rp | Ago Saham Rp | Saldo Lebih (Rugi) | | Jumlah Ekuitas Rp |
|---|---------|--|-----------------|--|--|-------------------------|
| | | | | Yang telah ditentukan Penggunaannya Rp | Yang belum ditentukan Penggunaannya Rp | |
| Saldo per 1 Januari 1999 | | 383.292.000,000 | 64.212.000,000 | 3.000.000,000 | 128.758.870,435 | 578.260.870,435 |
| Perubahan kebijakan akuntansi karena penerapan PSAK No. 46 | 2 | - | - | - | (26.764.829,256) | (26.764.829,256) |
| Labai Bersih | | - | - | - | 29.564.508,675 | 29.564.508,675 |
| Cadangan | | - | - | 2.000.000,000 | (2.000.000,000) | - |
| Dividen tunai | | - | - | - | (7.665.840,000) | (7.665.840,000) |
| Saldo per 31 Desember 1998 | | 383.292.000,000 | 64.212.000,000 | 5.000.000,000 | 121.890.709,854 | 574.394.709,854 |
| Labai Bersih | | - | - | - | (5.867.446,825) | (5.867.446,825) |
| Cadangan | | - | - | 2.000.000,000 | (2.000.000,000) | - |
| Dividen tunai | | - | - | - | - | - |
| Saldo per 30 September 1999 | | 383.292.000,000 | 64.212.000,000 | 7.000.000,000 | 114.023.263,029 | 568.527.263,029 |
| Labai Bersih | | - | - | - | 51.231.895,665 | 51.231.895,665 |
| Cadangan | | - | - | - | - | - |
| Dividen tunai | | - | - | - | - | - |
| Saldo per 31 Desember 1999 | | 383.292.000,000 | 64.212.000,000 | 7.000.000,000 | 165.255.158,694 | 619.759.158,694 |
| Labai Bersih | | - | - | - | (27.077.244,148) | (27.077.244,148) |
| Cadangan | | - | - | 2.000.000,000 | (2.000.000,000) | - |
| Dividen tunai | | - | - | - | - | - |
| Saldo per 30 September 2000 | | 383.292.000,000 | 64.212.000,000 | 9.000.000,000 | 136.177.914,546 | 592.681.914,546 |

PT. MAYORA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI - METODE LANGSUNG
UNTUK MASA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2000 DAN 1999

| | 2000 | 1999 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| | Rp | Rp |
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| Penerimaan Kas Dari Penjualan | 528,998,381,958 | 402,860,634,557 |
| Penerimaan (Pengeluaran) Kas Dari (Untuk) : | | |
| Pembayaran Kas Kepada Karyawan & Pemasok | (423,831,609,707) | (339,782,983,797) |
| Pembayaran Bunga | (75,494,108,184) | (73,204,741,798) |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | (7,454,163,567) | (4,190,199,386) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih | 19,591,331,873 | (895,785,086) |
| Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi | 41,809,832,373 | (15,213,075,510) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian Aktiva Tetap | (8,200,213,863) | (2,910,865,538) |
| Penerimaan Bunga | 16,241,078,834 | 22,100,000,615 |
| Kas Bersih Dari (Untuk) Aktivitas Investasi | 8,040,864,971 | 19,189,135,077 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Pembayaran Hutang Bank Jangka Panjang | - | (1,939,461,660) |
| Pembayaran Wesel Bayar Jangka Panjang | (19,101,635,335) | (11,298,135,000) |
| Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan | (19,101,635,335) | (13,237,596,660) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 30,749,062,009 | (9,261,537,093) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 219,513,593,691 | 170,622,823,655 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 250,262,655,700 | 161,361,286,562 |